

No. Publikasi : 35095.1547
Katalog BPS : 1101002.3509130

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN BALUNG

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



<https://jemberkab.bps.go.id>

***STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BALUNG
2015***

Statistik Daerah Kecamatan Balung 2015

Nomor Publikasi : 35095.1547
Katalog BPS : 1101002.3509130
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman : iv + 10

Naskah : Staf Seksi Neraca Wilayah dan Analisis
Gambar Kulit : BPS Kabupaten Jember
Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

“Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya.”



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Balung 2015 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi, dan perekonomian di Kecamatan Balung yang bersumber dari data BPS dan institusi lain dari tahun 2012-2014.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Balung. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Balung 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. Indriya Purwaningsih, MT



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	7. Pertanian.....	7
2. Pemerintahan.....	2	8. Transportasi dan Komunikasi.....	8
3. Kependudukan.....	5	9. Keuangan dan PBB.....	9
4. Pendidikan.....	4	10. Pendapatan Regional.....	10
5. Kesehatan.....	5		
6. Agama dan Peribadatan.....	6		

1.1 Peta Desa Kecamatan Balung



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

1.2 Luas Desa di Kecamatan Balung Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Kecamatan Balung merupakan daerah dataran rendah (kemiringan rata-rata muka tanah 0° - 2°) dengan ketinggian rata-rata 23 meter di atas permukaan laut (mdpl). Wilayah kecamatan ini di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Puger, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wuluhan, sedangkan Kecamatan Rambipuji merupakan kecamatan yang menjadi batas di sisi Utara. Sementara di sisi Barat berhadapan langsung dengan Kecamatan Bangsalsari.

Wilayah ini mempunyai cakupan luas 4 684 hektar atau 46,84 km² yang terbagi dalam 8 Desa. Sebagian besar penduduk Kecamatan Balung bermata pencaharian sebagai petani yang pada umumnya ditanami padi sawah dengan capaian luas lahan sawah 67,93 %.

Ibukota Kecamatan Balung terletak pada jarak ± 27 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember di sisi sebelah selatan. Luasnya mencakup sekitar 0,56 % dari Luas Kabupaten Jember, Terdiri dari dataran tinggi yang dikelilingi oleh perbukitan. Desa yang paling luas adalah desa Balung Lor dengan luas 9,06 km² atau 19,34 % dari seluruh luas kecamatan, sedangkan yang paling kecil adalah desa Balung Kidul dengan luas 1,99 km².

2.1 Jumlah Dusun/Lingkungan, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Kecamatan Balung Tahun 2014

Desa	Dusun	RW	RT
Karang Duren	2	8	32
Karang Semanding	3	12	44
Tutul	4	17	51
Balung Kulon	4	20	62
Balung Kidul	3	7	30
Balung Lor	4	13	61
Gumelar	5	14	61
Curah Lele	3	9	28
Jumlah	28	100	369

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

2.2 Jumlah Dusun, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Kecamatan Balung Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Sebagai sebuah wilayah administrasi, Kecamatan Balung terbagi ke dalam beberapa satuan lingkungan (wilayah) yang lebih kecil sebagai upaya untuk mempermudah pengelolaan interaksi antar warga dan administrasi pemerintahan. Di samping keberadaan 8 Desa juga terdapat sebanyak 28 dusun, 100 Rukun Warga (RW), dan 369 Rukun Tetangga (RT).

Desa dengan jumlah RT terbanyak adalah desa Balung Kulon yaitu 62 RT, sedangkan Desa Curah Lele memiliki Jumlah RT paling sedikit (28 RT). Tidak ada korelasi antara keberadaan jumlah RT dengan jumlah penduduk masing-masing desa.

Di wilayah Kecamatan Balung semua desa mempunyai kualifikasi sebagai wilayah administrasi desa, menganut sistem desa dengan pemilihan dimana untuk memilih seorang kepala desa masyarakat secara langsung memberikan suaranya kepada calon pilihan masing-masing secara demokratis, sedangkan untuk jabatan aparat yang lain seperti Kepala Urusan (Kaur) diadakan tes tertulis bagi calon aparat desa tersebut.

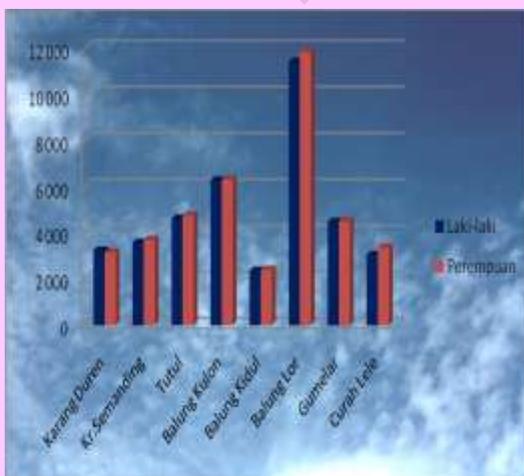


3.1 Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Karang Duren	3 228	3 147	6 375
Kr.Semanding	3 562	3 687	7 249
Tutul	4 597	4 739	9 336
Balung Kulon	6 262	6 301	12 563
Balung Kidul	2 349	2 394	4 743
Balung Lor	11 402	11 824	23 226
Gumelar	4 470	4 498	8 968
Curah Lele	3 028	3 360	6 388
Jumlah	38 898	39 950	78 848

Sumber : Kecamatan Balung Angka Tahun 2015.

3.2 Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Balung Hasil Proyeksi Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Balung Angka Tahun 2015.

Komposisi penduduk Kecamatan Balung menurut hasil Proyeksi Penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember didominasi oleh kaum perempuan, total penduduknya adalah 78.494 jiwa, terdiri dari 38.746 laki-laki dan 39.748 perempuan, secara keseluruhan jumlah penduduk naik dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2010.

Jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Balung berada di Desa Balung Lor dengan jumlah 23.048 jiwa yakni dengan rincian laki-laki sejumlah 11.326 jiwa dan jumlah perempuan 11.722 jiwa, sedangkan jumlah terkecil ada di desa Balung Kidul dengan rincian laki-laki 2.351 jiwa dan perempuan 2.392 jiwa.

Desa terpadat jika dilihat dari nilai kepadatan penduduk adalah Desa Balung Lor sebesar 2.543. Ini berarti di Desa Balung Lor setiap 1 km² dihuni oleh 2.543 jiwa, sedangkan sebaliknya desa tidak padat ada di Curah Lele dimana setiap 1 km² di huni 1.118 jiwa, mayoritas penduduk Kecamatan Balung beragama Islam. Mata pencaharian sehari-hari penduduk sebagian besar adalah pertanian tanaman pangan padi dan palawija.



4.1 Jumlah Unit Sekolah, Murid, dan Guru di Kecamatan Balung Tahun 2014

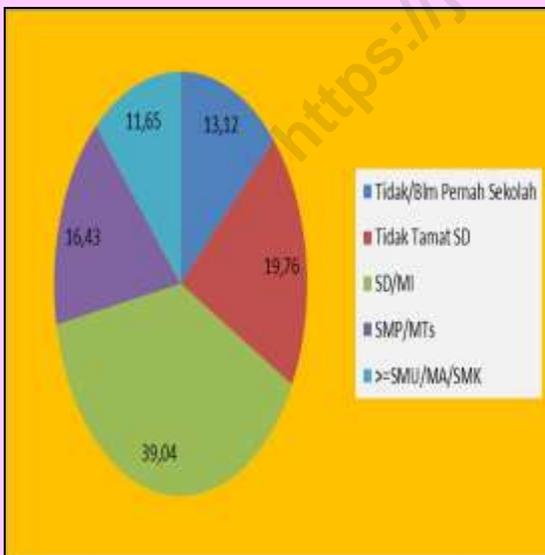
Pendidikan	Gedung	Murid	Guru
SD	49	8 978	728
SLTP	16	4 982	375
SLTA	10	3 816	272

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang dimaksud adalah fasilitas pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid idealnya haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas bisa jadi semakin turun daya serap murid terhadap materi pembelajaran dari gurunya.

4.2 Komposisi Penduduk Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Kecamatan Balung Hasil SP2010



Sumber Data : Sensus Penduduk 2010-2012 (Hasil olah)

Kecamatan Balung pada tahun 2014 mempunyai gedung sebanyak 49 unit SD, 16 unit SLTP dan 10 unit SLTA dengan jumlah murid 8.978 siswa (SD), 4.982 siswa (SLTP), 3.816 siswa (SLTA). Sedang jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut diatas adalah 728 orang (SD), 375 orang (SLTP) dan 272 orang (SLTA).

Berdasarkan grafik Ijazah yang dimiliki oleh penduduk, maka berdasarkan SP2010 sebagian besar (39,04 %) adalah ijazah SD/MI dan 19,76 % tidak tamat SD/MI. Terdapat 13,12 % yang tidak pernah sekolah. Sementara lulusan SMP/MTs 16,43 % dan berpendidikan dengan ijazah SMU/MA/SMK 11,65%.



KESEHATAN

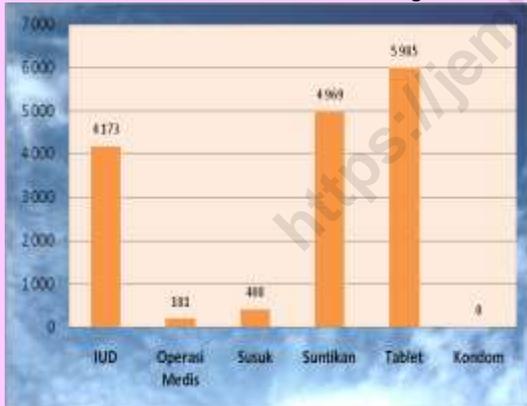


5.1 Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Balung Tahun 2014

Desa	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan
Karang Duren	2	2	1
Karang Semanding	-	1	1
Tutul	-	1	1
Balung Kulon	-	1	1
Balung Kidul	-	1	1
Balung Lor	5	7	5
Gumelar	-	1	1
Curah Lele	-	1	1
Jumlah	7	15	12

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

5.2 Jumlah Peserta KB Aktif Kecamatan Balung Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Kelengkapan fasilitas kesehatan yang dimiliki Kecamatan Balung seringkali menjadi tempat rujukan pasien dari kecamatan lain seperti Wuluhan dan Puger dan kecamatan sekitarnya. Di kecamatan ini terdapat 7 dokter, 15 bidan, dan 12 mantri kesehatan.

5.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa Tahun 2014

Desa	RS	Rumah Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Dokter Praktek
Karang Duren	-	-	1	-	1
Karang Semanding	-	-	-	1	-
Tutul	-	-	-	1	-
Balung Kulon	-	-	-	1	-
Balung Kidul	-	-	-	1	-
Balung Lor	1	-	1	-	5
Gumelar	-	-	-	1	-
Curah Lele	-	-	-	1	-
Jumlah	1	-	2	6	6

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Sementara itu, Kecamatan Balung dengan posisi dan keberadaan fasilitas kesehatannya seringkali menjadi rujukan bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Sebuah Rumah Sakit berdiri di kecamatan ini di samping beberapa fasilitas lainnya.

Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan lainnya adalah suksesnya program Keluarga Berencana. Hal ini dapat dipantau sebagai indikator pencapaian peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan. Pada tahun 2014 di Kecamatan Balung terdapat 15.440 peserta KB aktif. Sebanyak 38,76% di antaranya menggunakan sarana KB tablet/pil. Selanjutnya 32,18 % lainnya menggunakan sarana KB suntikan.

6.1 Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Balung Tahun 2014

Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik
Karang Duren	8	-	-
Karang Semanding	8	-	-
Tutul	5	-	-
Balung Kulon	11	-	-
Balung Kidul	5	-	-
Balung Lor	10	1	3
Gumelar	10	-	-
Curah Lele	8	-	-
Jumlah	65	1	3

Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Secara umum, di Kecamatan Balung terdapat 69 tempat peribadatan, yang terdiri dari 65 masjid dan 1 Gereja Kristen Protestan dan 3 Gereja Katolik. Sedangkan untuk peribadatan agama Hindu dan Budha masih belum ada.

Untuk jumlah masjid secara keseluruhan tersebar di semua desa, terbanyak berada di desa Balung Kulon yaitu 11 masjid. Untuk jumlah gereja kristen protestan dan gereja kristen katolik berada di desa Balung Lor sebanyak 3 gereja.

Dari sisi agama yang dianut, masyarakat Kecamatan Balung adalah masyarakat dengan kemajemukan. Beberapa sarana peribadatan dari beberapa jenis agama yang dianut telah tersedia. Setidaknya terdapat beberapa fasilitas beribadah dari tiga agama di Kecamatan Balung. Ketiga agama yang terwakili keberadaan fasilitas ibadahnya adalah Islam, Kristen, dan Katolik.



7.1 Luas Panen Padi Palawija Dan Produktivitas Kecamatan Balung Tahun 2014

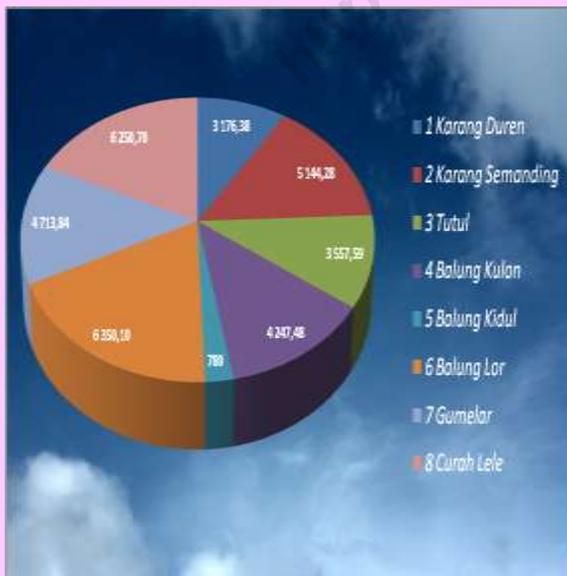
Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	3 625	34 220,37
Jagung	2 025	13 313,00
Kedelai	1 330	2 167,10
Kacang Tanah	5	39,13
Ubi Kayu	13	207,36

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Balung bekerja di bidang pertanian baik di kelola sendiri maupun sebagai buruh tani harian. Sehingga Kecamatan Balung merupakan salah satu kecamatan penyangga pangan di kabupaten Jember. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi dan palawija perlu terus ditingkatkan.

Produksi padi sawah tahun 2014 mencapai 34.220,37 ton. Sementara produksi jagung adalah 13.313,00 ton dan kedelai sebesar 2.167,10 ton. Dua produk pangan strategis lainnya adalah, kacang tanah dengan produksi 39,13 ton dan ubi kayu berproduksi 207,36 ton.

7.2 Persentase Sumbangan Produksi Padi (%) dari masing-masing Desa di Kecamatan Balung Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

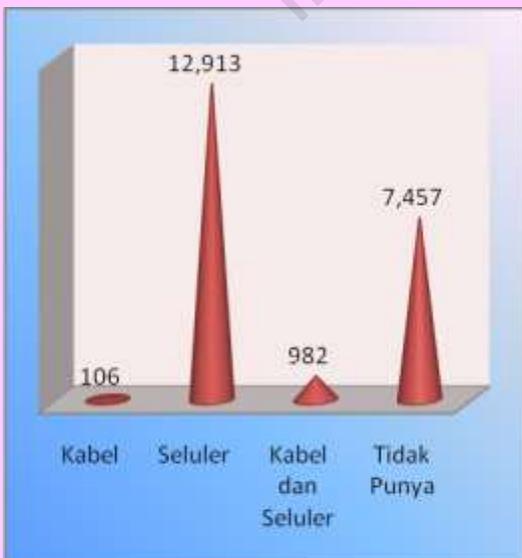
Padi adalah produk pangan yang paling bernilai strategis, karena menjadi produk yang menjadi bahan makan pokok utama. Semua desa adalah penghasil padi dan menyumbang dengan bagian yang kira-kira merata untuk semua desa. Namun yang paling besar memberikan sumbangan adalah Desa Balung Lor sebesar 18,56 %.

8.1 Panjang Jalan(Km) Kecamatan Balung Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

8.2 Banyaknya Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon Menurut Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Jalan merupakan infrastruktur sangat penting khususnya untuk menunjang roda perekonomian. Di Kecamatan Balung seluruh jalan penghubung desa mempunyai permukaan jalan dengan komposisi yang relative sama antara jalan tanah, diperkeras (pasir & batu), dan aspal. Panjang jalan dengan permukaan tanah 50.496 km (34,71%), diperkeras (pasir & batu) 46.970 Km (32,29%), dan aspal sebesar 48.006 km (33 %).

Permukaan jalan yang bukan aspal merupakan jalan kecil penghubung antar dusun maupun gang-gang di dalam desa. Semua jalan sepanjang tahun dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat), kerusakan kecil ada di sebagian permukaan jalan.

Di sektor komunikasi dan informasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Hampir disetiap desa terdapat konter teknologi informasi semacam *counter* telepon seluler, hal ini menggeser peran wartel (warung telekomunikasi) yang beberapa tahun sebelumnya menjadi andalan warga untuk berkomunikasi.

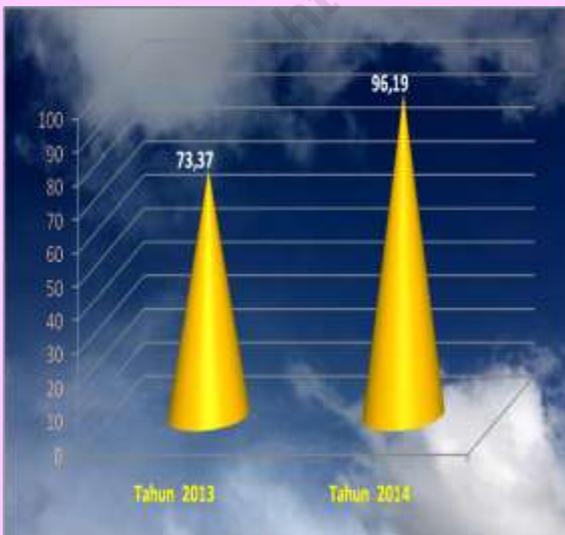


9.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2014 (Rp)

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
Karang Duren	115 446 070	115 915 838	100,41
Karang Semanding	201 347 663	201 347 663	100,00
Tutul	159 231 638	159 233 809	100,00
Balung Kulon	217 614 001	217 614 001	100,00
Balung Kidul	69 915 673	69 375 363	99,23
Balung Lor	431 150 098	373 266 450	86,57
Gumelar	220 998 227	217 345 106	98,35
Curah Lele	198 249 377	198 389 299	100,07
Jumlah	1 613 952 747	1 552 487 529	96,19

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Persentase Pencapaian Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Balung Tahun 2013 -2014



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2015.

Peningkatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari keberhasilan pembangunan di wilayah desa, hal ini juga terjadi di wilayah Kecamatan Balung.

Penerimaan keuangan desa bisa bersumber pada bantuan Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat maupun dari hasil swadaya desa sendiri. Bantuan dari Pemda biasanya berujud Alokasi Dana Desa (ADD) yang besarnya bervariasi untuk masing-masing desa. Selain itu juga terdapat bantuan yang berupa program-program pemerintah lainnya seperti PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri pedesaan).

Untuk masyarakat Kecamatan Balung terjadi kenaikan penerimaan dari sektor pajak dari tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2013 penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar 73,37 % pada tahun 2014 menjadi sebesar 96,19 %. Hal ini dikarenakan stabilitas ekonomi yang semakin membaik yang diiringi meningkatnya kemampuan untuk membayar pajak.



Pendapatan Regional

10

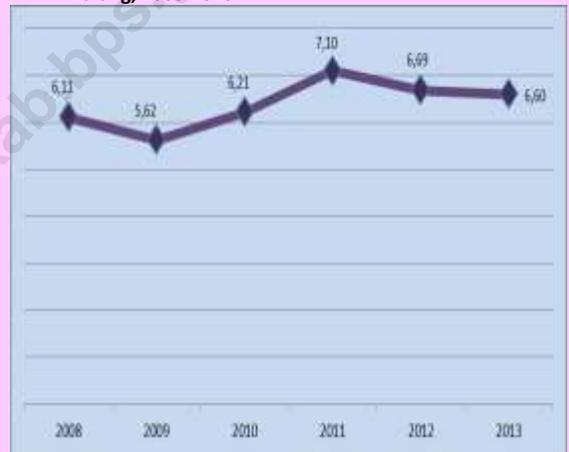
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Balung yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 605,59 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 986,89 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 296,88 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 384,07 Milyar di tahun 2013.

diatas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Pada tahun 2009 tumbuh sebesar 5,62 %, menguat pada tahun 2010 sebesar 6,21 %, meningkat pesat di tahun 2011 menjadi sebesar 7,10 %, tetap tumbuh tinggi sebesar 6,69 % di tahun 2012 dan tumbuh sebesar 6,60 % di tahun 2013.

Tabel 10.1 Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Balung, Tahun 2009-2013

Sektor	2009	2010	2011	2012	2013
1. PDRB					
ADHB (Rp. Milyar)	605,59	679,06	763,55	864,09	986,89
ADHK (Rp. Milyar)	296,88	315,33	337,72	360,30	384,07
2. Pertumbuhan Ekonomi					
ADHK (%)	5,62	6,21	7,10	6,69	6,60
3. PDRB Perkapita					
ADHB (Rp. Ribu)	7.886,02	8.808,38	9.871,37	11.135,98	12.680,45
ADHK (Rp. Ribu)	3.865,98	4.090,24	4.366,09	4.643,42	4.934,83
4. Penduduk Pertengahan					
Tahun	76.793	77.093	77.350	77.594	77.828

10.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (%) Kecamatan Balung, 2008-2013



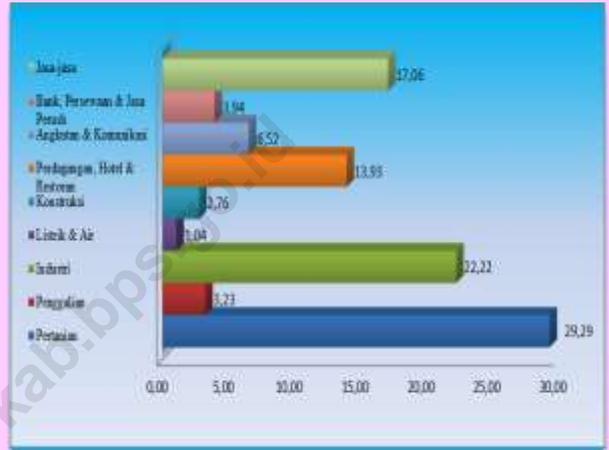
Pada tahun 2013 PDRB ADHB Balung sebesar Rp. 986,89 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 14,21 %, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB sebesar Rp. 864,09 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 77.828 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 12.680.450 rupiah. Berdasarkan Tabel 10.1, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Balung sangat pesat karena selalu berada



10.3 Distribusi Persentase PDRB ADHB Berdasarkan Lapangan Usaha Balung, Tahun 2013

Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **29,29 %** atau sekitar Rp. 289,05 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Diikuti sektor industri pengolahan sebesar 22,22 % atau Rp. 219,32 milyar dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 17,06 % atau sebesar Rp. 168,41 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,04 % atau Rp. 10,29 milyar adalah sektor listrik dan air.



<https://jemberkab.bps.go.id>

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id